

PEMERINTAH KABUPATEN PANDEGLANG BADAN PELAYANAN PAJAK DAERAH KABUPATEN PANDEGLANG JLN. SASTRAWIJAYA NOMOR 2 TELP. (0253) 201003 PANDEGLANG 42273	SKPD (SURAT KETETAPAN PAJAK DAERAH) MASA PAJAK : TAHUN :	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr> <td style="width: 15%;"></td> <td style="width: 15%;"></td> <td style="width: 15%;"></td> <td style="width: 15%;"></td> <td style="width: 15%;"></td> <td style="width: 15%;"></td> </tr> </table>						

NOMOR OBJEK PAJAK :

LETAK :

NAMA WAJIB PAJAK :

ALAMAT :

PBB TERHUTANG :

TANGGAL JATUH TEMPO :

I. Berdasarkan pasal 76 peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang nomor 11 Tahun 2011, bahwa Penetapan Pajak atas objek dan subjek pajak :

No	Data objek	LUAS	KELAS	NJOP/M ²	TOTAL NJOP
1	Bumi
2	Bangunan

II. NJOP Sebagai dasar pengenaan PBB :

III. NJOPTKP (Nilai Jual Tidak Kena Pajak) :

IV. NJKP (Nilai Jual Kena Pajak) :

V. PBB yang terhutang :

VI. Tanggal Jatuh Tempo :

VII. Tempat Pembayaran :

PERHATIAN

1. Harap penyeteroran dilakukan melalui BKP atau Kas Daerah (Bank bjb dimanapun) dengan menggunakan SKPD ini dan memperlihatkan SPPT

2. Apabila SKPD ini tidak atau kurang dibayar setelah lewat waktu paling lama 30 hari sejak SKPD ini diterima dikenakan sanksi administrasi bunga sebesar 2% per bulan.

Pandeglang,
 Kepala Badan Pelayanan Pajak daerah
 Kabupaten Pandeglang

 NIP.

NO. SKPD :

TANDA TERIMA

Nama :

Alamat :

..... 20.....
 Yang Menerima

D. DATA BANGUNAN

23. JUMLAH BANGUNAN

E. PERNYATAAN SUBJEK PAJAK

Saya menyatakan bahwa informasi yang telah saya berikan dalam formulir ini termasuk lampirannya adalah benar, jelas dan lengkap menurut keadaan yang sebenarnya sesuai dengan pasal 63 ayat (1 dan 2) Peraturan Daerah Nomor 01 Tahun 2011.

24. NAMA SUBJEK PAJAK/KUASANYA

25. TANGGAL DAN TAHUN

26. TANDA TANGAN

- Dalam hal bertindak selaku kuasa, surat kuasa yang dilampirkan
- Dalam hal subjek pajak mendaftarkan sendiri Objek pajak, supaya menggambarkan sket/denah lokasi objek pajak
- Batas waktu pengembalian SPOP 30 (Tiga puluh) hari sejak diterima oleh subjek sesuai pasal 9 ayat (2) UU Nomor 12 tahun 1985

F. IDENTITAS PENDATA PEJABAT YANG BERWENANG

PETUGAS PENDATA

27. TANGGAL/BULAN/TAHUN

28. TANGGAL/BULAN/TAHUN

29. TANDA TANGAN

TANDA TANGAN

30. NAMA JELAS

NAMA JELAS

31. NIP.

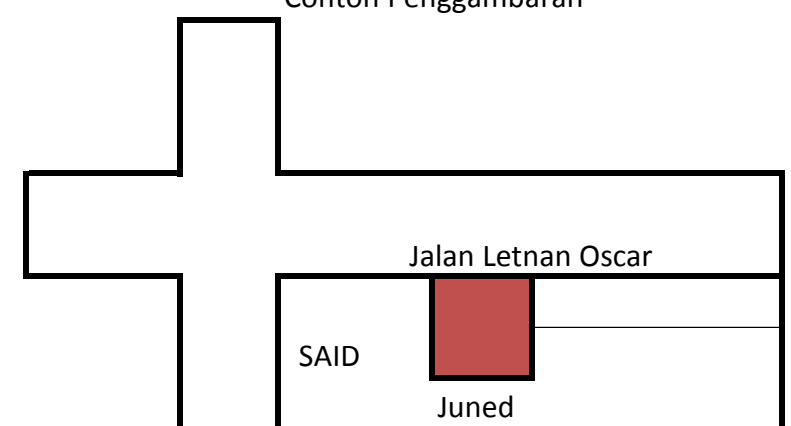
NIP.

SKET/ DENAH LOKASI OBJEK PAJAK

KETERANGAN

- Gambarkan sket/denah lokasi objek tanpa skala, yang dihubungkan dengan jalan raya/ jalan protokol, jalan lingkungan dan lain-lain yang mudah diketahui oleh umum
- Sebutkan batas-batas kepemilikan sebelah utara, selatan, timur dan barat

Contoh Penggambaran



Petunjuk Pengisian SPOP

1. JENIS TRANSAKSI : Contreng pada kolom jenis transaksi
Kotak Nomor satu : Perekam data untuk Objek Pajak Baru
Kotak Nomor dua : Pemutakhiran data untuk perbaikan, mutasi
Kotak Nomor tiga : Penghapusan data, OP Tidak jelas, dobel Objek dll

2. NOP (Nomor Objek Paja : Diisi angka 36 Kode Propinsi, 01 Kabupaten, Kode Kecamatan, Kode Desa, Kode Blok, Nomor Urut, Kode Pelayanan
3. NOP Bersama : NOP Pertama sebelum dan sesudah pemecahan, NOP Induk
4. NOP Asal : NOP Terakhir sebelum dan sesudah pemecahan, NOP Induk
5. No.SPPT lama : No. SPPT sebelum mutasi
6. Nama Jalan : Diisi nama alamat Objek Pajak contoh Jalan Ahmad Yani, Jalan Kadujomblo dll
7. Blok/Kavling/Nomor : Diisi nomor blok tanah berada
8. Kelurahan / Desa : Diisi Nama Desa/Kelurahan
9. RW : Diisi Nomor RW dimana Objek berada
10. RT : Diisi Nomor RT dimana Objek berada
11. Status : Diisi dengan Contreng status kepemilikan wajib pajak, Pemilik, Penyewa, pengelola pemakai atau sengketa
12. Pekerjaan : Diisi dengan tanda silang X pada nomor pekerjaan wajib pajak
13. Nama Subjek Pajak : Diisi Nama Lengkap Wajib Pajak sesuai KTP
14. Nama Jalan : Diisi Nama Jalan Alamat Subjek Pajak
15. Kelurahan / Desa : Diisi Nama Desa/Kelurahan Alamat Subjek Pajak
16. RW : Diisi Nomor RW dimana Subjek berada
17. RT : Diisi Nomor RT dimana Subjek berada
18. Kabupaten : Diisi nama alamat Kabupaten Subjek Pajak tinggal
19. Nomor KTP : Diisi Nomor KTP baru, elektronik
20. Luas Tanah : Diisi angka berapa Meter Luas Tanah/Objek yang akan dikenakan pajak sesuai Surat Kepemilikan Tanah baik itu sertifikat, Akta Jual Beli dan lain-lain yang syah menurut kekuatan hukum
21. Jenis Tanah : Diisi dg jenis tanah 1. Tanah + Bangunan, 2. Kavling siap pakai, 3. Tanah Kosong, 4. Fasilitas Umum (Masjid, Musholla, Pemakaman dll)
22. Zona Nilai Tanah : Diisi dengan Zona Nilai tanah, apabila tidak diketahui kosongkan
23. Jumlah Bangunan : Diisi berapa Jumlah Bangunan yang berdiri di tanah tersebut
24. Nama Subjek Pajak : Diisi nama subjek pajak/kuasanya
25. Tanggal dan Tahun : Diisi nama Tanggal Pendataan sebagai subjek pajak
26. Tanda tangan : Diisi Tanda tangan Subjek Pajak/Kuasanya
27. Tanggal (TGL/BLN/Thn) : Diisi Tanggal /Bulan/Tahun Pendataan
28. Tanggal (TGL/BLN/Thn) : Diisi Tanggal /Bulan/Tahun Pendataan
29. Tanda tangan : Diisi Tanda tangan Orang yang mendata Orang yang mengetahui Lokasi /Data Objek/Subjek pajak dan Pejabat yang berwenang di wilayah tersebut.
30. Nama Jelas : Diisi nama jelas Pendata dan Pejabat yang berwenang di wilayah tsb.
31. NIP : Diisi Nama NIP Pendata apabila Pendatanya seorang PNS dan ditanda tangani oleh pejabat yang berwenang di wilayah tsb
Kolom Sket/denah Lokasi Objek Pajak : Diisi dengan denah lokasi Objek Pajak

Petunjuk Pengisian Lampiran SPOP

1. JENIS TRANSAKSI : Contreng pada kolom jenis transaksi
Kotak Nomor satu : Perekam data untuk Objek Pajak Baru
Kotak Nomor dua : Pemutakhiran data untuk perbaikan, mutasi

Kotak Nomor tiga : Penilaian individual

2. NOP (Nomor Objek Pajak) : Diisi angka 36 Kode Propinsi, 01 Kabupaten, Kode Kecamatan, Kode Desa, Kode Blok, Nomor Urut, Kode Pelayanan
3. Jumlah Bangunan : Diisi angka berapa Jumlah Bangunan di Tanah tersebut
4. Bangunan Ke : Diisi angka Bangunan ke berapa di tanah tersebut
5. Jenis bangunan : Contreng pada kolom jenis Bangunan
6. Luas Bangunan : Diisi Angka berapa M² Bangunan tersebut
7. Jumlah Lantai : Diisi Angka berapa M² Lantai di Bangunan tersebut
8. Tahun dibangun : Diisi dengan Angka Tahun berapa Bangunan tersebut berdiri
9. Tahun direnovasi : Diisi dengan Angka Tahun berapa Bangunan tersebut direnovasi
10. Daya Listrik terpasang : Diisi dengan angka berapa KWH Daya listrik yang terpasang
11. Kondisi pada umumnya : Diisi dgn Contreng pada kolom 1,2,3 atau 4 sesuai kondisi bangunan pada umumnya
12. Kontruksi : Diisi dgn Contreng pada kolom sesuai bahan apa yang dipakai
13. Atap : Diisi dgn Contreng pada kolom sesuai bahan apa yang dipakai
14. Dinding : Diisi dgn Contreng pada kolom sesuai bahan apa yang dipakai
15. Lantai : Diisi dgn Contreng pada kolom sesuai bahan apa yang dipakai
16. Langit-langit : Diisi dgn Contreng pada kolom sesuai bahan apa yang dipakai
17. Jumlah Ac : Diisi dengan angka sesuai jenis AC yang dipasang
18. AC Central : Diisi dgn Contreng pada kolom sesuai ada atau tidknya AC central
19. Luas Kolam : Diisi dengan angka berapa luas kolam yang ada dg kondisi
20. Luas Perkerasan Halaman : Diisi dengan angka berapa luas Halaman yang mengalami perkerasan sesuai kondisi perkategori
21. Jumlah Lapangan Tennis : Diisi dengan angka berapa luas Lapangan Tennis sesuai kondisi perkategori
22. jumlah Lift : Diisi angka berapa Jumlah Lift
23. Luas Tangga berjalan : Diisi dengan angka berapa luas Tangga berjalan sesuai kondisi perkategori
24. Panjang Pagar : Diisi berapa Panjang Bangunan Pagar yang berdiri di tanah tersebut per jenis bahan yang dibuatnya
Bahan Pagar
25. Pemadam : Diisi dgn Contreng pada kolom sesuai bahan dan jenis Pemadam
26. Jumlah Saluran Pes. : Diisi dengan angka berapa jumlah saluran Pesawat Telp. Jaringan Telekomunikasi lainnya.
27. Kedalaman Sumur artesis : Diisi dengan angka berapa Meter kedalaman Sumur artesis
28. Tinggi Kolom : Diisi dengan angka , berapa ketinggian Kolom ruangan
Pabrik/Gudang/Bengkel
29. Lebar Bentang : Diisi dengan angka , berapa panjang /bentang ruangan gedung tsb
30. Daya dukung lantai : Diisi dengan angka , berapa panjang,lebar/luas lantai ruangan gedung tsb
31. Keliling dinding : Diisi dengan angka , berapa panjang,lebar/luas Dinding ruangan gedung tsb
32. Luas Mezzanine : Diisi dengan angka , berapa panjang,lebar/luas Mezzanine ruangan gedung tsb
33. Keliling Bangunan : Diisi dengan angka , berapa panjang,lebar/luas/Keliling Bangunan ruangan gedung tsb
Perkantoran swasta/Gedung Pemerintah
34. Kelas bangunan : Diisi dgn Contreng pada kolom sesuai Kelas Bangunan tsb
Toko / Apotik/Pasar/Ruko
35. Kelas bangunan : Diisi dgn Contreng pada kolom sesuai Kelas Bangunan tsb
Rumah sakit/Klinik
36. Luas Kamar dg AC central : Diisi dengan angka , berapa panjang,lebar/luas/Keliling Bangunan ruangan/Kamar di gedung tsb
yang menggunakan AC Central
37. Luas Ruang Lain dg AC central : Diisi dengan angka , berapa panjang,lebar/luas/Kamar/ Ruang lain dg Ac Central
38. Kelas Bangunan : Diisi dgn Contreng pada kolom sesuai Kelas Bangunan/Type Bangunan tsb
Olah Raga/Rekreasi
39. Jenis Hotel : Diisi dgn Contreng pada kolom sesuai Kelas Bangunan/Type Bangunan tsb
40. Jumlah Bintang : Diisi dgn Contreng pada kolom sesuai Kelas Bangunan/Type Bangunan/Bintang hotel tsb
41. Jumlah Kamar : Diisi dengan angka berapa jumlah kamar di hotel tsb
42. Luas APT dg AC Central : Diisi dengan angka berapa jumlah APT dg AC Central di hotel tsb
43. Luas lain dg.AC Central : Diisi dengan angka berapa jumlah Luas lain dg AC Central di hotel tsb
44. Tipe Bangunan : Diisi dgn Contreng pada kolom sesuai Kelas Bangunan/Type Bangunan tsb
Bangunan Parkir
45. Tipe Bangunan : Diisi dgn Contreng pada kolom sesuai Kelas Bangunan/Type Bangunan tsb
Bangunan Apartemen
46. Jumlah Apartemen
47. Luas APT dg AC Central : Diisi dengan angka berapa jumlah APT dg AC Central di Apartemen tsb
48. Luas lain dg.AC Central : Diisi dengan angka berapa jumlah Luas lain dg AC Central di Apartemen tsb
49. Kapasitas M³ : Diisi dengan angka berapa jumlah Kapasitas Tangki Minyak di hotel/Apartemen tsb
Tangki Minyak
50. Letak Tangki : Diisi dgn Contreng pada kolom sesuai letak Tangki tsb
51. Kelas Bangunan : Diisi dgn Contreng pada kolom sesuai Kelas Bangunan/Type Bangunan tsb
Gedung Sekolah
52. Nilai Sistem : Diisi Petugas Penilai
53. Nilai Individual : Diisi Petugas Penilai
54. Tanggal Kunjungan Kembali : Diisi tanggal bulan Tahun kedatangan Petugas Pendata dan tanggal Penandatanganan Pejabat yg berwenang
Petugas Pendata dan Pejabat yang berwenang
55. Tanggal (TGL/BLN/Thn) : Diisi Tanggal /Bulan/Tahun Pendataan
56. Tanda tangan : Diisi Tanda tangan Orang yang mendata Orang yang mengetahui Lokasi /Data Objek/Subjek pajak dan Pejabat yang
berwenang di wilayah tersebut.
57. Nama Jelas : Diisi nama jelas Pendata dan Pejabat yang berwenang di wilayah tsb.
58. NIP : Diisi Nama NIP Pendata apabila Pendaatanya seorang PNS dan ditanda tangani oleh pejabat yang berwenang di wilayah tsb

